

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil analisis finansial memperlihatkan bahwa pengembangan layak untuk dilaksanakan. Adapun komponen-komponen yang mencakup di dalamnya adalah: total investasi adalah sebesar Rp.15.856.255.800,00. Biaya pemeliharaan per 2 tahun adalah Rp.100.000.000,00 yang dimulai dari tahun kelima. Besarnya perbandingan manfaat biaya (BCR) adalah sebesar 1,12. Tingkat pengembalian (IRR) adalah sebesar 5,00 %. Nilai bersih sekarang (NPV) adalah sebesar Rp.574.463.930,23. Periode pengembalian investasi adalah 14,90 tahun.
2. Dikembangkan 2 (dua) alternatif Rencana Pengembangan Terminal Induk Rajabasa Bandarlampung dengan konsep dasar memisahkan arus sirkulasi pergerakan baik melalui strategi pemisahan jalur yang jelas dan tegas baik antar kendaraan dengan kendaraan, maupun antara kendaraan dan orang.

B. Saran

Apabila di dalam pengembangan Terminal Induk Rajabasa Bandarlampung ini terbentur oleh kekurangan dana investasi sebaiknya manajemen Terminal Induk Rajabasa Bandarlampung melakukan peminjaman dana kepada bank-bank komersil untuk menyelesaikan pembangunan terminal

sesuai dengan rencana. Kemampuan untuk membayar pinjaman tersebut didapat dari pungutan retribusi yang ada di dalam Terminal Induk Rajabasa Bandarlampung. Adapun penghitungannya adalah sebagai berikut: pendapatan retribusi Terminal Induk Rajabasa dalam satu hari adalah Rp.1.000.000,00. Artinya dalam satu bulan mencapai Rp.30.000.000,00 kemudian dikalikan satu tahun/12 bulan sama dengan Rp.360.000.000,00. Apabila kekurangan dana tersebut sekitar Rp.500.000.000,00 dengan tempo pengembalian dua tahun maka manajemen Terminal Induk Rajabasa Bandarlampung akan sanggup mengembalikan pinjaman tersebut selama 1,5-2 tahun saja. Jadi pengembangan Terminal Induk Rajabasa Bandarlampung ini akan berjalan dengan mulus tanpa ada kekurangan apapun. Semoga saran penulis ini dapat diterima oleh pihak-pihak/dinas-dinas yang terkait di dalam pengembangan Terminal Induk Rajabasa Bandarlampung ini. Amin.